

# KAJIAN HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAGUSIBU (DAPATKAN, GUNAKAN, SIMPAN, BUANG) ANTIBIOTIK PADA SISWA FARMASI SMK YPKK 1 SLEMAN

Via Gusti Anggeraini<sup>1</sup>, Sugiyono<sup>2</sup>, Niken Larasati<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Antibiotik dapat menghentikan pertumbuhan dan membunuh bakteri yang menyebabkan infeksi. Antibiotik yang digunakan tanpa aturan dapat menyebabkan resistensi sehingga perlu pengelolaan yang baik mencakup cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuangnya, sering disingkat dengan istilah DAGUSIBU. Siswa farmasi yang nantinya akan melakukan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di apotek dan rumah sakit pastinya membutuhkan pengetahuan terkait DAGUSIBU antibiotik untuk mengedukasi masyarakat.

**Tujuan Penelitian:** Mengkaji hubungan karakteristik (usia, jenis kelamin, dan tingkat pembelajaran) dengan tingkat pengetahuan DAGUSIBU antibiotik pada siswa farmasi SMK YPKK 1 Sleman.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini termasuk jenis penelitian *deskriptif observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk *hardfile*. Jumlah responden pada penelitian ini diambil dengan *total sampling* yaitu 41 siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik dan tingkat pengetahuan serta analisis bivariat menggunakan uji *Chi-square* untuk mengetahui hubungan antara karakteristik siswa farmasi dengan tingkat pengetahuan.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik siswa farmasi SMK YPKK 1 Sleman mayoritas berusia >17 tahun (63,4%), berjenis kelamin perempuan (73,2%), dan tingkat pembelajaran yang paling rendah yaitu kelas X (34,1%). Pengetahuan siswa tentang DAGUSIBU antibiotik diantaranya baik (29,2%) dan kurang (70,8%). Hasil uji *Chi-square* didapatkan *p-value* pada karakteristik usia 0.000, jenis kelamin 0.524, dan tingkat pembelajaran 0.001.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara karakteristik usia dan tingkat pembelajaran dengan tingkat pengetahuan DAGUSIBU antibiotik, sedangkan pada karakteristik jenis kelamin dengan tingkat pengetahuan tidak terdapat hubungan DAGUSIBU antibiotik

**Kata kunci:** Siswa, DAGUSIBU antibiotik, Pengetahuan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# STUDY OF THE RELATIONSHIP OF CHARACTERISTICS WITH THE LEVEL OF DAGUSIBU KNOWLEDGE (GET, USE, SAVE, DISPOSE) OF ANTIBIOTICS IN PHARMACY STUDENTS OF YPKK 1 SLEMAN VOCATIONAL SCHOOL

Via Gusti Anggeraini<sup>1</sup>, Sugiyono<sup>2</sup>, Niken Larasati<sup>2</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Antibiotics can stop the growth and kill bacteria that cause infections. Antibiotics used without rules can cause resistance so that good management is needed including how to obtain, use, store, and dispose of them, often abbreviated as DAGUSIBU. Pharmacy students who will later do PKL (Field Work Practice) in pharmacies and hospitals certainly need knowledge related to DAGUSIBU antibiotics to educate the public.

**Objective:** To examine the relationship between characteristics (age, gender, and level of learning) with the level of knowledge of DAGUSIBU antibiotics in pharmacy students of SMK YPKK 1 Sleman.

**Method:** This study is a type of descriptive observational research with a cross-sectional approach. The instrument in this study used a questionnaire in hardfile form. The number of respondents in this study was taken with a total sampling of 41 students. The data obtained were then analyzed using univariate and bivariate analysis. Univariate analysis to describe the characteristics and level of knowledge and bivariate analysis using the Chi-square test to determine the relationship between the characteristics of pharmacy students and the level of knowledge.

**Results:** The results of this study indicate that the characteristics of pharmacy students at SMK YPKK 1 Sleman are mostly aged >17 years (63,4%), female (73,1%), and the lowest level of learning is class X (34.1%). The level of student knowledge about DAGUSIBU antibiotics is good (29,2) and poor (70,8%). The results of the Chi-square test obtained a p-value for age characteristics of 0.000, gender 0.524, and learning level 0.001. Conclusion: There is a relationship between age characteristics and level of knowledge and learning level with level of knowledge of DAGUSIBU antibiotics, while there is no relationship between gender characteristics and level of knowledge of DAGUSIBU antibiotics

**Keywords:** Students, DAGUSIBU antibiotics, Knowledge

---

<sup>1</sup> Pharmacy student, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

<sup>2</sup> Pharmacy lecturers at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta